

## Monovalent Oral Poliomyelitis Vaccine Type 1

Drops

Untuk Anak

### DESKRIPSI

Cairan berwarna kuning muda sampai merah muda dalam vial gelas yang mengandung suspensi dari tipe 1 virus Poliomyelitis hidup yang sudah dilemahkan (strain Sabin) yang dibuat pada sel primer ginjal kera.

### KOMPOSISI

Setiap dosis (2 tetes = 0,1 ml) mengandung :  
Polio virus tipe 1 tidak kurang dari  $10^{6.0}$  CCID<sub>50</sub>  
Erythromycin tidak lebih dari 2 mcg  
Kanamycin tidak lebih dari 10 mcg  
Sucrose 35 % (v/v) sebagai stabilizer

### INDIKASI

Digunakan untuk merespons kejadian luar biasa (outbreak) yang disebabkan oleh virus Poliomyelitis tipe 1.

### CARA KERJA OBAT

Memberi perlindungan terhadap infeksi virus polio type 1 dengan membentuk antibodi.

### POSOLOGI

Monovalent Oral Poliomyelitis Vaccine type 1 hanya digunakan secara oral. Diteteskan langsung ke dalam mulut dari vial multidose melalui dropper sebanyak 2 tetes. Hati-hati jangan sampai dropper terkontaminasi dengan air liur anak yang divaksinasi.

### EFEK SAMPING

Sebagian besar tidak terdapat kasus efek samping. Sangat jarang terjadi kelumpuhan yang diakibatkan karena vaksin (perbandingan 1 : 3.000.000). Individu yang berhubungan erat dengan anak yang telah divaksinasi jarang sekali beresiko mengalami lumpuh polio (paralytic poliomyelitis) akibat vaksinasi.

### KONTRAINDIKASI

Apabila sedang mengalami diare, dosis OPV yang diberikan tidak akan dihitung sebagai bagian dari jadwal imunisasi, dan harus diulang setelah sembuh.

- Penderita leukemia dan ~~disgammaglobulinemia~~ *linemia pn*
- Anak dengan infeksi akut yang disertai demam
- Anak dengan defisiensi imunologi
- Anak dalam pengobatan immunosupresif.

### INTERAKSI OBAT

Obat yang bersifat immunosupresif. Anak dengan pengobatan intensif yang bersifat immunosupresif.

### PERINGATAN PERHATIAN

- Harus diberikan secara oral
- Pemberian secara bersama-sama dengan vaksin hidup lainnya harus dilakukan secara terpisah.
- Sebelum vaksin digunakan, informasi pada gambar Vaccine Vial Monitor (VVM) agar diikuti.

### CARA PENYIMPANAN DAN KADALUWARSAA

Potensi vaksin akan terjaga sampai dengan waktu kadaluarsa yang terdapat pada vial jika disimpan pada suhu tidak lebih dari -20°C. Dan hanya dapat disimpan selama 6 bulan pada suhu antara 2 - 8°C.

### KEMASAN

Box @ 50 vial (20 dosis) ; Reg. No : GKL 0502906136A1

## Gbr. Vaccine Vial Monitor

### Vaccine Vial Monitor



#### VAKSIN BISA DIGUNAKAN.

Jika warna kotak bagian dalam lebih muda daripada warna lingkaran luar  
Jika masa Daluarsa belum berakhir,



#### VAKSIN MASIH BISA DIGUNAKAN.

Jika kotak bagian dalam telah berubah warna tetapi tetap lebih muda dari pada lingkaran luar.  
Jika masa Daluarsa belum berakhir,



#### TITIK AKHIR.

#### VAKSIN JANGAN DIGUNAKAN.

Jika warna kotak bagian dalam sama dengan lingkaran luar.



#### LEWAT TITIK AKHIR.

#### VAKSIN JANGAN DIGUNAKAN.

Jika warna kotak bagian dalam lebih gelap dibandingkan dengan lingkaran luar.

Vaccine Vial Monitor (VVMs) merupakan bagian dari etiket Vaksin mOPV type 1 berbentuk noktah berwarna, yang sensitif terhadap suhu (*time - temperature sensitive*) dan berfungsi sebagai indikator adanya akumulasi paparan panas yang dialami oleh vial (vaksin). Hal tersebut merupakan petunjuk bagi pemakai apakah vaksin masih dapat digunakan atau tidak.

Pembacaan VVM mudah. Fokuskan pada kotak yang berada di tengah lingkaran. Warnanya akan berubah secara bertahap. Selama warna kotak tersebut lebih muda daripada bagian lingkaran maka vaksin masih bisa digunakan. Jika warna kotak tersebut sama atau lebih gelap daripada bagian lingkaran, maka vaksin harus segera dibuang.



**BIC FARMA**

Jl. Pasteur No 28 Bandung - 40161, INDONESIA  
Ph. +62-22-2033755 Fax. +62-22-2041306

*Harus dengan resep dokter*

02/11/05